

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods). Pendekatan campuran adalah metode penelitian yang didasarkan pada asumsi filosofis yang mengarahkan arah dan metode penyelidikan. Sebagai metodologi, pendekatan ini melibatkan asumsi filosofis yang mengarahkan arah pengumpulan dan analisis data, serta kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif pada berbagai tahap proses penelitian. Sementara itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran, yaitu menggunakan metode campuran untuk menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena peneliti ini memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpulan data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan.

Metode Campuran adalah metode yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (seperti pada tahap pengumpulan data), sedangkan studi model campuran menggabungkan kedua pendekatan tersebut pada semua tahap proses penelitian. Demikian pula, seperti yang dinyatakan oleh *Jhon. W. Creswell* sebagai metode, penelitian metode campuran berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif.

Baik dalam studi tunggal maupun studi seri. Premis utama yang mendasari penelitian metode campuran adalah penggunaan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan jika hanya menggunakan satu pendekatan (misalnya, hanya

pendekatan kuantitatif atau hanya pendekatan kualitatif). Metode campuran dibagi menjadi dua model utama, yaitu model berurutan dan model bersamaan. Model berurutan dibagi menjadi dua, yaitu model berurutan eksplanatori dan model berurutan eksploratori. Model bersamaan dibagi menjadi dua jenis: triangulasi bersamaan (campuran seimbang antara metode kuantitatif dan kualitatif) dan model tertanam bersamaan (campuran metode penguatan/metode kedua menguatkan metode pertama).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah total orang dalam suatu objek yang memiliki karakteristik yang sama dan memenuhi kriteria tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Populasi adalah kelompok individu yang memiliki karakteristik spesifik yang sama dengan karakteristik tertentu yang dapat diidentifikasi dan diteliti (Creswell, 2023). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15.504 orang, terdiri dari Kepala Program Studi, Sekretaris Program Studi, staf program studi, dosen, dan mahasiswa. Semua mereka dianggap berkontribusi dalam pengumpulan data penelitian. Namun, mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu, kemampuan finansial, dan kedalaman penelitian, peneliti menentukan sejumlah responden sebagai sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti

untuk diteliti, dan kemudian kesimpulan ditarik. Sementara itu, menurut Muhammad Nazir, populasi adalah kumpulan individu dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili semua karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut; oleh karena itu, ukuran sampel selalu lebih kecil atau sama dengan ukuran populasi. Menurut Soemanto, sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sampel Adalah sampling non-acak, yaitu metode sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu dalam populasi untuk terpilih sebagai anggota sampel. Sampling purposive digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan khusus. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan kriteria sampel yang sesuai untuk penelitian. Pastikan semua sampel memenuhi kriteria agar penelitian lebih valid.

Tabel 3.1 Sampel penelitian

NO.	JUMLAH	KETERANGAN
1.	15 Orang	Siswa

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Variabel penelitian juga merupakan atribut, karakteristik, atau nilai dari orang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) atau variabel X adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab dari variabel dependen, yang diduga sebagai akibat. Sedangkan variabel terikat (dependent variables) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang diprediksi akan berubah sesuai dengan perubahan pada variabel bebas. Secara umum, ini adalah kondisi yang ingin kita ungkapkan dan jelaskan (Kerlinger, 1992: 58-59).

1. Variabel Bebas (Independent) : Positive Deviancen (X)
2. Variabel Tergantung (Dependent) : Perkembangan Kongnitif Y)

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena data penelitian dikumpulkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dari validator. Lembar validasi digunakan untuk memperoleh masukan berupa kritikan, saran dan juga tanggapan terhadap bahan ajar yang dikembangkan berupa media audio-visual.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Layak
2	4	Layak
3	3	Cukup Layak
4	2	Kurang Layak
5	1	Tidak Layak

Sumber: Hartini dkk., 2022